PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMA DILIHAT DARI STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DI SMAN 1 BUNGO PROVINSI JAMBI

SKRIPSI

"Untuk Memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling"

Dosen Pembimbing:

Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.

Oleh:

Enjlin Permata Sari. Hr

18006018

DAPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMA DILIHAT DARI STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA DISMAN 1 BUNGO PROVINSI JAMBI

Nama	: Enjlin Permata Sari.Hr
NIM/BP	: 18006018/2018
Departemen/Prodi	: Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2022

Disetujui Oleh

Kepala Departemen/Prodi	Pembimbing Akademik
Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.	**Drs. Afrizal Sano, M.Pd.,Kons.**
NIP. 19610225 198602 1 001	**NIP. 196004091985031005**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Dilihat Dari Status Sosial Ekonomi Keluarga Di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi
Nama	:	Enjlin Permata Sari.Hr
NIM	:	18006018
Departemen/Prodi	:	Bimbingan dan Konseling
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2022

Tim Penguji,

		Nama	Tanda tangan
1. Ketua	:	Drs. Afrizal Sano, M.Pd.,Kons.	1. .....
2. Anggota 1	:	Dr. Afdal, M.Pd.,Kons.	2. .....
3. Anggota 2	:	Dra. Zikra, M.Pd. Kons.	3. .....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	:	Enjlin Permata Sari Hr
NIM/BP	:	18006018/2018
Departemen/Prodi	:	Bimbingan dan Konseling
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Judul	:	Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Dilihat dari Status Sosial Ekonomi Keluarga di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 6 Oktober 2022
Saya yang menyatakan,

Enjlin Permata Sari.Hr
NIM.18006018

ABSTRAK

Enjlin Permata Sari. 2022. "Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA di Lihat Dari Status Sosial Ekonomi Keluarga di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi" Skripsi. Dapartemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif komparatif. Populasi penelitian adalah siswa SMAN 1 Bungo yang berjumlah 372 siswa, dengan sampel sebanyak 93 Siswa yang ditentukan dengan teknik *proposional stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner pengambilan keputusan karir. Instrumen yang digunakan adalah skala pengambilan keputusan karir. Validasi instrumen dilakukan menggunakan validitas item dengan melakukan uji coba terhadap 90 siswa. Menghasilkan 27 item valid dari 29. Sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan rumus Koefisien Alpha sebesar 0,971. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *analysis of variance (Anova)* berupa *one Way Anova* (Anova satu arah) dan untuk melihat gambaran pengambilan keputusan karir, perbedaan pengambilan keputusan karir dilihat dari status sosial ekonomi menggunakan statistik deskriptif yang menunjukkan presentase.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengambilan keputusan karir siswa dilihat dari status sosial ekonomi keluarga dan perbedaan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII yang ditinjau dari status sosial ekonomi keluarga di SMAN 1 Bungo

Tahun Ajaran 2022/2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada pengambilan keputusan karir siswa kelas XII dilihat dari status sosial ekonomi keluarga di SMAN 1 Bungo Tahun Ajaran 2022/2023 . Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan *one Way Anova* yaitu, hasil pengolahan data menunjukkan nilai signifikan 0,113 yang berarti nilai p> 0,05 maka terima hipotesis. Pada hasil presentase pengambilan keputusan karir siswa yang dilihat dari status sosial ekonomi keluarga, frekuensi dominan terletak pada siswa dengan pengambilan keputusan karir tinggi berasal dari keadaan ekonomi rendah.

Kata kunci: pengambilan keputusan karir, status sosial ekonomi keluarga.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillahirabbilalamin segala puji peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala serta shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Shalallaahu Alaihi Wassalaam atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***"Pengambilan keputusan karir siswa SMA dilihat dari status sosial ekonomi keluarga di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi"***

Sebagai ungkapan syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak atas dukungan dan kerjasama yang baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing akademik yang telah sabar dan tulus dalam membimbing, memberikan masukan, saran, arahan dan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Afdal, M. Pd., Kons., selaku Sekretaris Dapartemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan selaku dosen penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi skripsi ini, dan memberikan masukan, serta saran yang membangun. sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Ibu Dra. Zikra, M.Pd., Kons. selaku dosen penguji yang telah

bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi skripsi ini, dan memberikan masukan, serta saran yang membangun. sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

4. Bapak Prof. Dr. Firman, M. S.,Kons., selaku Kepala Dapartemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama kuliah di Universitas Negeri Padang.
6. Bapak staf administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Hamdi S.Pdi dan Ibu Rosita serta kakak peneliti Rosi wulandari, S.Farm. yang telah mencintai, menyayangi, memberikan dukungan dan perhatian serta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Adik-adikku tersayang, Meliska Tri Digita dan Sultan Aljabar Dinata yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan studi dengan baik.
9. Rekan-rekan se-PA dan juga teman seperjuangan dalam bimbingan skripsi yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan bantuan secara langsung maupun tidak

langsung demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

11. Seluruh Guru dan siswa SMAN 1 Bungo yang dengan senang hati dan sukarela selalu membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan imbalan pahala yang setimpal untuk segala bantuan yang diberikan kepada peneliti. Doa-doa selalu peneliti panjatkan untuk semua yang telah memberikan kemudahan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti sangat menyedari bahwa penelitian skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan untuk penelitian di masa yang akan datang. Akhir kata peneliti ucapkan terimah kasih. Akhirnya peneliti serahkan diri kepada Allah Subhanahu Wata'ala dan berdoa semoga kita selalu mendapat rahmat dan kasih sayang-Nya.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ii
PENGESAHAN iii
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 9

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Pengambilan Keputusan Karir 11
1. Pengertian Pengambilan Keputusan Karir 11
2. Aspek-Aspek Pengambilan Keputusan Karir 14
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir 16

B. Status Sosial Ekonomi Keluarga 20
1. Pengertian Status Sosial Ekonomi Keluarga 20
2. Aspek-Aspek Yang Menentukan Status Sosial Ekonomi Keluarga 20
3. Dampak Dari Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Keputusan Karir 25

C. Peran Guru BK Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa 26
D. Penelitian Yang Relevan 28
E. Kerangka Konseptual 30
F. Hipotesis 32

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 33
B. Populasi Dan Sampel Penelitian 33
1. Populasi 33
2. Sampel 34

C. Jenis Dan Sumber Data 35
1. Jenis Data 35
2. Sumber Data 36

D. Definisi Operasional 36

E. Instrumen Penelitian 39
F. Teknik Pengumpulan Data.....47
G. Teknik Analisis Data 48

BAB IV. HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....51
B. Pembahasan Hasil Penelitian 56

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....60
B. Saran.....60

DAFTAR RUJUKAN..... 62

LAMPIRAN..... 65

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Populasi Penelitian 34

Tabel 2. Sampel Penelitian 35

Tabel 3 Skor Jawaban Instrumen Penelitian 40

Tabel 4. Kisi-Kisi Pengambilan Keputusan Karir Setalah Uji Validitas 41

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Reabilitas 44

Tabel 6. Hasil Uji Reablitias *44*

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas 45

Tabel 8. Hasil Uji Homogenitas 47

Tabel 9. Deskripsi Data Pengembilan Keputusan Karir 49

Tabel 10. Rekapitulasi hasil analisis pengambilan keputusan karir dilihat status ekonomi keluarga 51

Tabel 11. Pengambilan Keputusan Karir dari status ekonomi rendah 52

Tabel 12. Pengambilan Keputusan Karir dari status ekonomi sedang 53

Tabel 13. Pengambilan keputusan karir dari status ekonomi tinggi 54

Tabel 14. Hasil Rank pengambilan keputusan karir dilihat dari status ekonomi 55

Tabel 15. Uji *Kruskal wallis Test* 56

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar. 1 Kerangka Berpikir..... 31

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan prosess pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan mempunyai peranan besar dalam rangka menciptakan kualitas sumber daya manusia, kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta keahlian yang akan menjadi bekal dalam memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah mereka selesai menyelesaikan studi. Salah satu usaha pemerintah dalam mengembangkan kompetensi lulusan siswa SMA melalui bimbingan karier yaitu dengan berusaha untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan mengenai karier atau pekerjaan yang akan dijalaninya agar peserta didik dapat berkompetensi serta mencapai keberhasilan karier didukung dengan kecakapan-kecakapan karier yang telah dimilikinya.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1987: 22) Pelayanan Bimbingan karir dalam layanan Bimbingan dan Konseling adalah salah satu pelayanan yang dapat membantu siswa dalam rangka merencanakan karir serta mengambil keputusan mengenai diri sendiri

Artinya siswa perlu memahami diri, seperti memahami kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian dan prestasi. Jadi, pemberian layanan konseling karir dilaksanakan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial. Supaya siswa mampu mengatur dan merencanakan kehidupan sendiri.

Kemampuan pengambilan keputusan karir siswa dapat diupayakan melalui program bimbingan karir. Bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu (siswa/remaja), agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, dan mengenal dunia kerja, merencanakan masa depannya, dengan bentuk kehidupan yang diharapkannya, untuk menentukan pilihannya, dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya adalah yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan dan tuntutan pekerjaan/karir yang dipilihnya (Gani, 1996: 11).

Hartono, (2016) di jenjang pendidikan menengah atas, para siswa berada dalam masa persiapan karir, yaitu suatu masa di mana mereka dihadapkan pada banyak pilihan karir, untuk dipilih mana yang lebih baik berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karir. Untuk melakukan pilhan karir tersebut, seseorang siswa melakukan pengambilan keputusan karir.

Tetapi Dalam pengambilan keputusan karir, siswa-siswa SMA berada pada tahap kritis (remaja akhir) antara dua pilihan yang sangat menentukan. Pertama, untuk memilih melanjutkan keperguruan tinggi atau berhubungan

dengan dunia kerja. Kedua untuk mencapai kematangan dalam pemilihan karir untuk menghadapi kedua pilihan tersebut (Achmad Juntika Nurihsan & Akur Sudianto, 2005: 2).

Kematangan karir merupakan suatu gambaran sikap dan kompetensi yang dimiliki seorang siswa dalam menentukan kariernya. Siswa yang memiliki kematangan karier yang tinggi akan mampu mengambil keputusan pilihan kariernya. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai kematangan karier akan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan karier kedepannya. Dengan kematangan karier siswa mampu merencanakan masa depannya dengan baik serta akan berdampak pada kebahagiaan hidup. Kenyataan di atas tentunya bisa dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan (khususnya sekolah menengah atas) untuk menjawab tuntutan kebutuhan di lapangan, dengan menyiapkan lulusan yang (1) mandiri, (2) kreatif, (3) berorientasi pada tindakan, (4) kepemimpinan, (5) berani mengambil resiko, dan (6) kerja keras.

Hurlock (1999: 42) menyatakan bahwa remaja yang lebih tua, berusaha mendekati masalah karir dengan sikap yang lebih praktis dan lebih realistis dibandingkan dengan ketika ia masih kanak-kanak. Namun dari sebagian siswa masih ada yang kebingungan dengan perkembangan karirnya, padahal mereka sama-sama sudah mendapat informasi karir di sekolah. Mereka merasa bingung dengan pilihan apakah terus melanjutkan sekolah, ke perguruan tinggi atau bekerja. Menurut Crites (1969: 31) menemukan bahwa 30% peserta didik merasa bingung semasa berada di sekolah sebagai akibat dari minimnya pengetahuan mereka tentang karir masa depan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 27 Tahun 2008 mengenai Standar Kualifikasi Akademisi dan Kompetensi Konselor berhubungan dengan tugas-tugas Guru BK adalah untuk mendukung perkembangan pribadi dari para pelajar sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan kepribadian mereka, khususnya untuk membantu peserta didik memahami dan mengevaluasi informasi dunia kerja dan membuat pilihan-pilihan terkait pekerjaan. Layanan dapat meliputi pengumpulan informasi, orientasi, berbagai informasi, rujukan, penempatan dalam sebuah program pendidikan khusus, kunjungan rumah, konseling berbasis kelompok dan personal, mediasi. Kemudian diperkuat dengan mengeluarkan kebijakan berupa UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa Guru BK adalah bagian dari tenaga pendidik dan memiliki kontribusi yang penting terhadap keberhasilan peserta didik.

Permasalahan karir siswa terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kepribadian diri siswa yang cenderung tertutup, belum fokus dengan keterampilan yang dimiliki yaitu sudah mengambil jurusan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki, namun ia merasa mampu dalam keterampilan lain dan ingin mencoba keterampilan tersebut, tidak percaya diri, dan adanya minat lain yaitu ketika siswa sudah mempunyai minat terhadap bidang tertentu akan tetapi karena banyaknya pilihan siswa berminat terhadap bidang yang lain. Faktor eksternal yaitu ekonomi keluarga menyebabkan pilihan karir siswa jadi terhambat yaitu siswa kebanyakan tidak bisa menentukan pilihan karirnya dengan memasuki

pendidikan yang lebih tinggi, akan tetapi langsung memasuki dunia kerja karena kondisi ekonomi orang tua yang kurang mampu.

Eksplorasi, pengambilan keputusan, perencanaan, dan perkembangan identitas memegang peran penting dalam pemilihan karier oleh peserta didik. Permasalahan penting dalam menentukan karier yang dialami peserta didik yaitu, peserta didik sering memandang eksplorasi karier dan pengambilan keputusan dengan disertai kebimbangan, ketidak pastian dan stres. Banyak peserta didik yang tidak cukup banyak mengeksplorasi karier mereka sendiri dan juga menerima terlalu sedikit bimbingan karier dari pembimbing di sekolah mereka (John W Santrock, 2003:485)

Penelitian Yuliana Safitri (2012) pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Yogyakarta tentang hubungan antara persepsi pola asuh demokratis dengan pemilihan karir pada siswa kelas XI SMA Negeri 11 Yogyakarta, mengidentifikasikan bahwa dalam memberikan layanan bimbingan karir, guru bimbingan dan konseling mendapat dukungan dari seluruh personil sekolah, baik oleh guru, kepala sekolah maupun karyawan. Selain itu guru bimbingan dan konseling selalu berusaha membantu siswa mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa. Materi-materi layanan bimbingan karir yang diberikan kepada siswa kelas XI berdasarkan kebutuhan siswa itu sendiri, sehingga siswa dapat mengenali diri, mencari tahu tentang pekerjaan, langkah-langkah pendidikan serta berusaha mengatasi masalah berkaitan dengan pemilihan karirnya dan siswa akan termotivasi untuk melakukan pencapaian tujuan serta harapan kerja jika harapan kerja itu terpenuhi (Yuliana Safitri, 2012: 91).

Berdasarkan fenomena tersebut di atas terlihat bahwa bimbingan karir di Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat penting dalam menciptakan kemandirian siswa dan dapat memberikan gambaran juga harapan yang akan dicapai oleh siswa di masa yang akan datang. Dengan kondisi yang demikianlah diperlukan layanan bimbingan karir, permasalahan-permasalahan yang menghambat perkembangan karir siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian terhadap kemampuan pengambilan keputusan karir siswa sangat penting untuk dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk mengambil keputusan karir.

Dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 29 September 2021 terhadap siswa kelas XII, diperoleh informasi bahwa 93 siswa belum mampu dalam pengambilan keputusan karirnya. Siswa merasa bingung untuk melanjutkan perguruan tinggi atau dunia kerja. Karena sebagian siswa SMAN 1 Bungo memiliki status ekonomi keluarga yang berbeda. Sebagian besar siswa SMA berasal dari ekonomi menengah ke bawah yang tidak mendukung pemilihan karir ke jenjang berikutnya. Bagi mereka, ketika lulus mereka lebih memilih mencari pekerjaan yang cocok dan sesuai dengan kemampuannya. Jarang sekali siswa dalam kelompok kalangan ekonomi ke bawah memutuskan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena hambatan ekonomi. Bagi siswa dalam kalangan tersebut, yang memilih untuk meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan hambatan ekonomi orang tua yang rendah juga nantinya akan menjadi masalah, karena biaya pendidikan yang mahal. Di SMAN 1 Bungo, Bimbingan dan Konseling

karir disampaikan oleh Guru BK dengan menggunakan metode ceramah ditiap-tiap kelas pada saat jam pelajaran BK yang berdurasi 45 menit, sehingga siswa kurang informasi dan belum memiliki gambaran tentang karir.

Diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan salah satu guru BK/konselor di sekolah tersebut pada tanggal 4 Oktober 2021 diketahui bahwa kurangnya jam BK menyebabkan masih banyaknya siswa yang belum mampu dalam pengambilan keputusan karir, menentukan pilihan karirnya, dan masih banyak siswa yang bingung melanjutkan pendidikan setelah tamat SMA karena ada salah satu factor yaitu dari ekonomi orang tuanya yang menyebabkan siswa bingung ingin melanjutkan pendidikan atau bekerja.

Untuk itu diharapkan dengan penelitian ini setelah mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam pengambilan keputusan karir, dapat juga diketahui hambatan dan solusi pemecahannya. Dengan alasan tersebut, peneliti mengambil penelitian tentang "Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA dilihat dari Status Ekonomi keluarga". Pemilihan lokasi penelitian di SMAN 1 Bungo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukan, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa belum mampu dalam pengambilan keputusan karir.
2. Sebagian siswa yang belum mengetahui karirnya ke depan.
3. Adanya siswa yang bingung melanjutkan pendidikan setelah tamat SMA.
4. Adanya siswa yang kurang informasi tentang karir.

5. Kurangnya jam BK dalam menyampaikan Bimbingan Karir untuk siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang didapatkan, agar penelitian ini dapat dilakukan dengan lebih mendalam maka peneliti membahas masalah tentang Pengambilan keputusan karir siswa SMA dilihat dari status ekonomi keluarga Di SMAN 1 Bungo yang meliputi:

1. Gambaran pengambilan keputusan karir oleh siswa
2. Gambaran perbedaan pengambilan keputusan karir ditinjau dari status sosial ekonomi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Dilihat Dari Status Ekonomi Keluarga Di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Pengambilan Keputusan Karir Oleh Siswa Dilihat Dari Status Sosial Ekonomi Keluarga Rendah
2. Mendeskripsikan Pengambilan Keputusan Karir Oleh Siswa Dilihat Dari Status Sosial Ekonomi Keluarga Sedang
3. Mendeskripsikan Pengambilan Keputusan Karir Oleh Siswa Dilihat Dari Status Sosial Ekonomi Keluarga Tinggi.

4. Menguji perbedaan pengambilan keputusan karir siswa dilihat dari status sosial ekonomi keluarga

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan secara umum dan secara khusus kepada dunia pendidikan berkaitan dengan pengambilan keputusan karir.

b. Bahan kajian dasar bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan penelitian ini.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah.

Laporan hasil penelitian ini dapat di pakai sebagai salah satu bahan pertimbangan ketika akan menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling.

b. Bagi Guru BK

Sebagai bahan masukan untuk guru BK/Konselor di SMAN 1 Bungo terkhususnya dan untuk sekolah lainnya agar pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling untuk bisa dimaksimalkan lagi, terutama dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir siswa.

c. Bagi Universitas Negeri Padang

Untuk referensi bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang dan sebagai acuan teoritis bagi konselor sekolah dalam upaya peningkatan kemampuan pengambilan keputusan karir pada siswa.

d. Bagi Pembaca

Menambah informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan karir bagi siswa SMAN 1 Bungo.